

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat kesepian pada lansia. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi dan mengukur variabel pada saat yang sama, yaitu tiap subjek hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada saat itu juga.

B. Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sodong, Desa Genting, Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Dengan waktu penelitian bulan Maret-Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (1997) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Subjek penelitian merupakan sumber penelitian merupakan sumber utama data, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini populasinya adalah lansia yang tinggal di Dusun Sodong, Desa Genting, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang. Populasi tersebut diambil karena memenuhi kriteria objek yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan jumlah 114 lansia dengan menggunakan *purposive sampling*. Dan didapatkan jumlah subjek sebanyak 110 lansia, sebanyak 4 lansia tidak masuk ke dalam kriteria inklusi diantaranya ; 3 orang mengalami gangguan kognitif dikarenakan mengalami stroke dengan afasia dan 1 lansia telah meninggal dunia.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau, yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam sampel penelitian ini adalah :

:

- a. Lansia yang tinggal di Dusun Sodong Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang
- b. Lansia yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam sampel ini adalah :

- a. Mengalami gangguan komunikasi
- b. Mengalami gangguan kognitif

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang telah diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel bebas : Tingkat kesepian	Tingkat kesepian merupakan tinggi rendahnya keadaan intelektual lansia kala lanjut usia merasa kesepian ataupun terasing	Kuesioner UCLA <i>Loneliness Scale Version</i> 3 yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan menggunakan rasio likert.	Hasil pengukuran dari 20 pertanyaan yaitu <ul style="list-style-type: none">• Kesepian rendah : 20 – 40• Kesepian sedang :• Kesepian berat : 61 – 80	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data mentah, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan, baik dengan menyebarkan kuesioner kepada responden maupun dengan observasi langsung.

Data utama ditanyakan tentang tingkat kesepian lansia

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kelurahan jumlah lansia yang ada di dusun sodong

2. Teknik Pengumpulan data

a. Penelitian diawali dengan mengurus surat izin studi pendahuluan pada tanggal 10 Mei 2023

b. Penelitian diawali dengan mengurus surat perijinan tanggal 15 Mei 2023 untuk pengambilan data awal.

c. Peneliti datang ke Puskesmas Jambu tanggal 15 Mei 2023 untuk mendapatkan data awal berupa jumlah seluruh lansia di Dusun Sodong.

d. Proses pengambilan data dilakukan peneliti dengan cara 2 hari sebelum dilakukan penelitian peneliti datang ke tempat pengajian, misa jamaah dan masuk ke masing-masing rumah penduduk yang tidak hadir saat pengajian dan Misa untuk menjelaskan prosedur penelitian kepada calon responden terkait proses dan kesediaan.

e. Sebelum penelitian dimulai, peneliti akan dibantu oleh 2 kader posyandu dalam proses pengisian kuisisioner, kader diberikan arahan tentang cara pengisian kuisisioner untuk persamaan persepsi dalam penelitian.

- f. Responden yang telah bersedia, mengisi *informed consent* dan pada saat hari penelitian tanggal 8 Juli 2023 dikumpulkan di posyandu lansia Dusun Sodong, Desa Genting dimana antara satu lansia dengan lansia yang lain disendirikan dan masuknya secara bergantian.
- g. Yang pertama dilakukan di posyandu lansia, jika semua responden telah berkumpul di posyandu lansia kemudian peneliti akan menjelaskan urutan penelitian dan menjelaskan cara pengisian kuisioner.
- h. Peneliti membagikan kuisioner kepada responden, Peneliti memberikan waktu 15 menit kepada responden untuk mengisi kuisioner tersebut.
- i. Peneliti dibantu dengan kader posyandu mendampingi Lansia yang mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner.
- j. Responden yang berhalangan hadir ke posyandu, di datangi oleh peneliti ke rumah dan atau di tempat pengajian.

3. Alat Pengumpulan Data

Peneliti mengukur kesepian menggunakan skala Russell (1996) yaitu *UCLA Loneliness* versi 3 yang diadaptasi peneliti melalui proses penerjemahan dari bahasa inggris menjadi bahasa indonesia. Skala Kesepian memiliki 20 butir pertanyaan yang mewakili perasaan kesepian pada lansia.

Model skala yang akan digunakan untuk Skala Kesepian mengacu pada model skala *likert* yang terdiri dalam empat alternatif jawaban yaitu: pernyataan *favourable* yang diberi skor sebagai berikut: sangat tidak sesuai (STS) = 1, tidak sesuai (TS) = 2, sesuai (S) = 3, dan sangat sesuai (SS) = 4. Sedangkan pernyataan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut: sangat tidak sesuai (STS) = 4, tidak sesuai (TS) = 3, sesuai (S) = 2, dan sangat sesuai (SS) = 1.

No	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kepribadian	17	9,16	3
2	Keinginan sosial	2,3,8,18	1,5,6,10,15,19,20	11
3	Depresi	4,7,11,12,13,14	-	6
Total		11	9	20

Dengan Interpretasi Skor 20-49 tingkat rendah, Skor 50-59 tingkat sedang dan Skor 60-80 tingkat tinggi.

UCLA Loneliness Scale Version 3 dikembangkan oleh Russell (1996) dengan merevisi beberapa item dan format respon dari *R-UCLA Loneliness Scale*. Perbedaan alat ukur ini dengan alat ukur sebelumnya, yaitu: (1) item 4 dibalik menjadi item yang *favorable* (dari item positif berubah menjadi item negatif), (2) Mengubah bentuk item menjadi pertanyaan dengan menambahkan kalimat "seberapa sering anda merasa....." di setiap awal kalimat. Hal ini dilakukan agar pengadministrasian skala lebih mudah bila pengumpulan data menggunakan wawancara telepon atau perorangan. (3) Mengadaptasi item 12 dan 17. Item 12 "Hubungan sosial saya biasa saja" diubah menjadi "Seberapa sering anda merasa bahwa hubungan sosial yang anda miliki tidak lagi memiliki arti?". Sedangkan, item 17 yang menyatakan "Saya tidak suka menyendiri" diubah menjadi "Seberapa sering anda merasa malu? (Nurdiani, 2018).

Alat ukur ini terdiri dari 20 item, dimana 11 item merupakan item *favorable* (kesepian) dan 9 item merupakan item *unfavorable* (non kesepian). Respon jawaban masih sama dengan alat ukur sebelumnya dengan model skala *likert* 4 poin dengan rentang poin 1 (tidak pernah) sampai dengan poin 4 (selalu). Semakin tinggi skor yang diperoleh, berarti semakin tinggi perasaan kesepiannya (Nurdiani, 2018).

Uji validitas pengumpul data yang digunakan adalah korelasi pearson product moment. Hasil uji validitas dikatakan valid jika r hitung (r person) $>$ r table, jika r hitung (r person) $<$ r table maka pertanyaan kuisioner tersebut tidak valid. Kuisioner

UCLA Loneliness scale version 3 sudah valid, instrument ini berbentuk baku dan berbahasa Inggris yang sudah diterjemahkan dengan hasil yang didapatkan yaitu tingkat r 0,493-0,886 (nilai r table $> 0,444$) mempunyai makna memenuhi taraf signifikansi. Uji Reabilitas akan dilakukan setelah pertanyaan valid dengan menggunakan Cronbach alpha. Hasil uji reabilitas, kuisioner atau alat ukur dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha $> r$ table. Hasil uji reabilitas UCLA version 3 yaitu 0,941 yang berarti instrument ini reliabel, karena alpha Cronbach $> 0,6$. (Suyasa & Divayana, 2022)

F. Pengolahan Data

Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang dibuat untuk mendefinisikan suatu variabel, baik variabel bebas atau independen ataupun variabel terikat atau terbatas pada menjadi tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan lapisanin formasi bagi kelas-kelas interval tertentu ataupun bagi kategori khusus pada suatu daftar (Notoadmodjo, 2018). Distribusi frekuensi pada penelitian ini merupakan informasi variabel Bebas ialah tingkatan kesepian

G. Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan cara :

1. *Editing*

Merupakan cara untuk memeriksa kembali data hasil survei yang telah dikumpulkan, seperti : mengecek kembali nama dan kelengkapan identitas responden serta kelengkapan instrumen.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang telah terkumpul.

Tabel 3.2 Coding

Item	Klasifikasi	Kode
Usia	60-74	1
	75-90	2
	>90	3
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1
	Perempuan	2
Pekerjaan	Tidak Bekerja	1
	Pensiunan	2
	Buruh	3
Tingkat Pendidikan	Tidak Sekolah	1
	Tidak Tamat SD	2
	SD	3
	SMP	4
Tingkat Kesenian	Kesenian Rendah	1
	Kesenian Sedang	2
	Kesenian Berat	3

3. *Entry Data*

Setelah data penelitian terkumpul, peneliti memasukkan data yang telah terkumpul ke *software* computer. Peneliti menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat

H. Etika Penelitian

Etika penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi penerapan etika penelitian dan *informed consent* (Creswell, 2010). Secara konseptual, prinsip etika penelitian kuantitatif meliputi penghormatan terhadap martabat manusia, kebaikan hati, tidak jahat, dan kerahasiaan (Polit & Beck, 2009)..

1. Menghargai martabat manusia

Responden mendapat penjelasan secara terbuka dan lengkap tentang penelitian yang tertuang dalam formulir *informed consent*. Para peneliti menjelaskan bahwa

keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan semua responden berpartisipasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penjelasan penelitian yang diberikan meliputi tujuan dan manfaat penelitian, serta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menjelaskan kepada narasumber bahwa penelitian dilakukan dengan mengisi kuesioner yang berdurasi sekitar 15 menit.

2. Prinsip Kemanfaatan

Penelitian yang dilakukan memiliki manfaat yang jelas untuk semua. Prinsip berbuat baik meliputi bebas dari bahaya, bebas dari eksploitasi, dan menguntungkan. Peneliti menjelaskan kepada narasumber bahwa peneliti sangat membantu. Penelitian ini tidak memiliki resiko bahaya dan aman karena penelitian ini bukan merupakan prosedur invasif dan tidak memiliki komponen tambahan berupa obat-obatan. Peneliti menjelaskan konsekuensi penelitian agar responden memiliki otonomi untuk berpartisipasi atau menolak. Mereka yang bersedia diwawancarai diminta untuk mengisi alat bergaya kuesioner dan mendapatkan souvenir. Responden mungkin pernah mengalami kejadian yang tidak menyenangkan saat mengisi kuesioner, dan peneliti menyarankan relaksasi nafas dalam jika responden merasa tidak nyaman saat mengisi kuesioner. Namun jika responden menolak melanjutkan studi, maka responden mempunyai kesempatan untuk tidak melanjutkan dan tidak dianggap sebagai responden (*withdrawal*). Tetapi para peneliti menunjukkan bahwa kesehatan mentalnya patut mendapat perhatian khusus.

3. Merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden

Peneliti merahasiakan identitas dan informasi responden. Penelitian ini menganut prinsip anonimitas untuk menjamin kerahasiaan data dan informasi responden. Peneliti meyakinkan responden bahwa identitasnya akan dirahasiakan dan diganti dengan kode-kode tertentu untuk menjamin kerahasiaan data responden. Kode hanya diketahui oleh peneliti untuk memungkinkan analisis yang lebih mudah tanpa

mengabaikan privasi responden. Data responden disimpan di Google Drive sebagai file lunak, dan hanya peneliti yang mengetahui kunci untuk mengakses data tersebut.